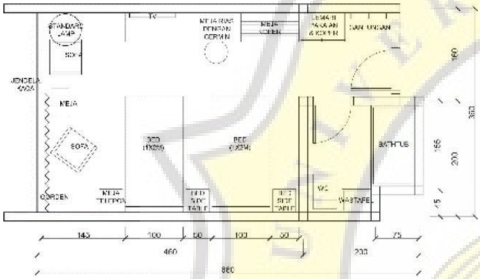
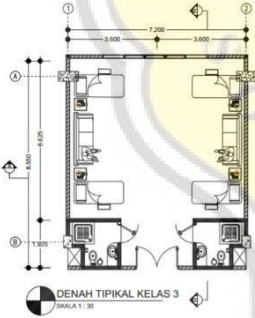
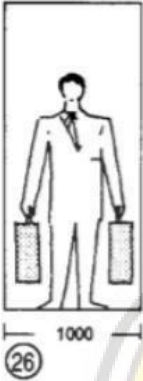
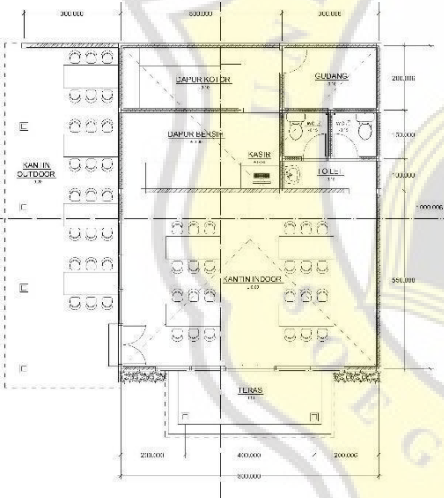
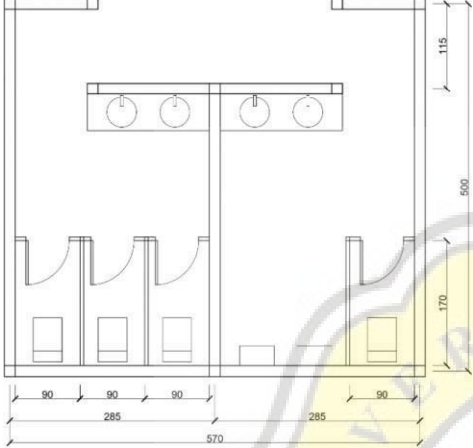
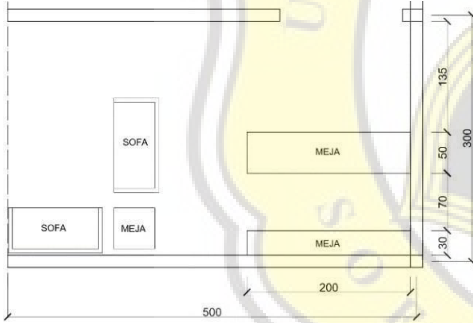


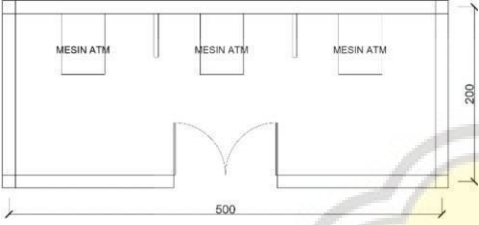
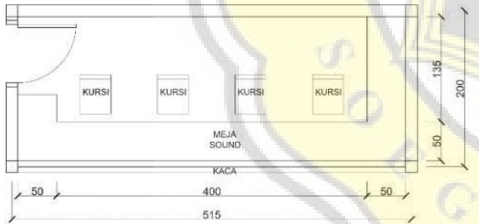
LAMPIRAN

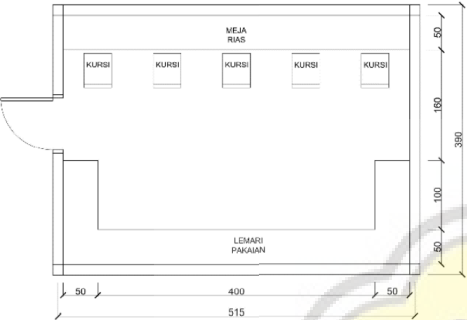
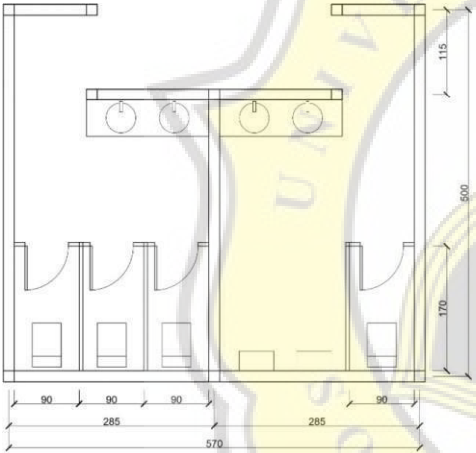
Lampiran 1 Analisis besaran ruang

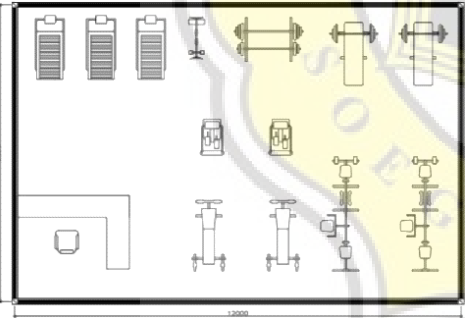
Kebutuhan Ruang	Jenis dan Skema Dimensi Ruang	Kapasitas Pengguna	Banyaknya Ruang	Luas Modul beserta Sumber	Perhitungan Luas besaran ruang	Sifat Ruang
Fasilitas Utama	<p>Kamar rawat inap</p> 	2 Orang	15 Kamar	24 m ² (Analisa Pribadi)	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (15x24)+30% = 468 m²	Privat
Fasilitas Utama	<p>Kamar Rawat Jalan</p> 	4 Orang	25 Kamar	48 m ² (analisa pribadi)	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (25x48)+30% = 1560 m²	Privat
Fasilitas Pendukung	<p>Lobi utama</p>	60 Orang	1 Unit	60 1Orang = 1m ²	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (1x60)+40% = 84m²	Publik,



				Peruntukkan dimensi lebar bahu orang dengan membawa 2 tas (Data Arsitek Jilid 1)		
Fasilitas Pendukung	kantin 	35 Orang	1 Unit	110 m ² (Analisa pribadi)	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (1x110)+30%= 143 m²	Publik
Fasilitas Pendukung	Toilet Umum	6 Orang	4 Unit	28,5 m ² (Ernesr Neufert, 1992,	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (4x28,5)+30%= 148.2 m²	Publik


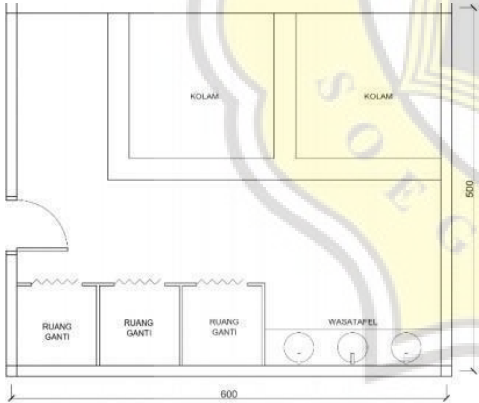
				<p>Data Ars Vol2. Erlangga : Jakarta)</p>		
<p>Fasilitas utama</p>	<p>Klinik Lobi klinik</p> 	<p>6 Unit</p>	<p>(Pengamatan Lapangan) Lobi Poliklinik</p>	<p>(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (6x(15+10,5+25+21,5+6))+20%= 561.6 m²</p>	<p>Semi privat</p>	

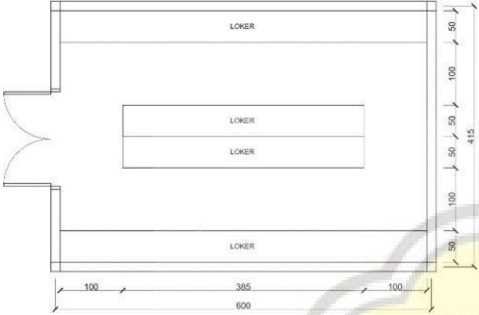
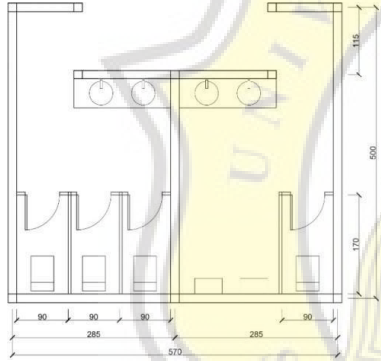
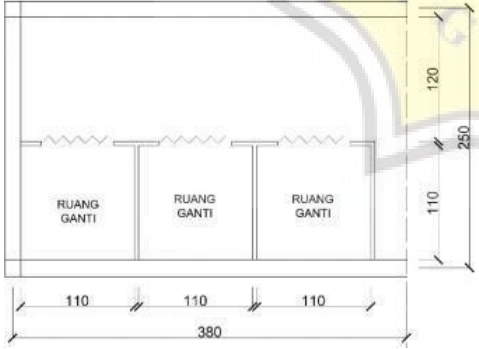
Fasilitas Pendukung	ATM  Dimensi 1 Mesin ATM (0.7x0.45m)	3 Orang	1 Unit	10m ² (Pengamatan Lapangan)	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi $(1 \times 10) + 20\% = 12\text{m}^2$	Publik
Fasilitas Penunjang	Toko farmasi		1 Unit	4x4m (Pengamatan Lapangan)	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi $(1 \times 16) + 40\% = 22,4\text{m}^2$	Publik
Fasilitas Pendukung	Auditorium	100 Orang	1 Unit	200 m ² (analisa pribadi)	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi $(1 \times 200) + 40\% = 280\text{m}^2$	Publik
Fasilitas Pendukung	Ruang Monitor Hallroom 	4 Orang	1 Unit	5.15x2m (analisa pribadi)	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi $(1 \times 10,3) + 30\% = 13.39\text{m}^2$	Publik


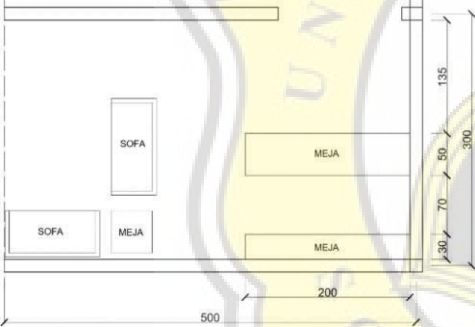
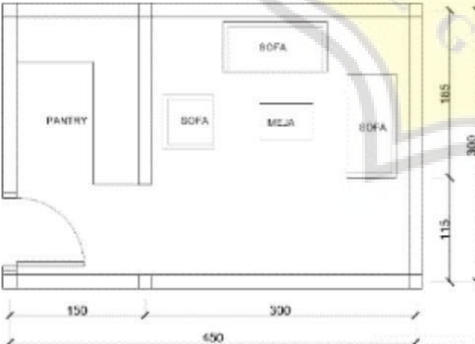
<p>Fasilitas Pendukung</p>	<p>Prefunction Hallroom</p> 	<p>8 Orang</p>	<p>1 Unit</p>	<p>5.15x3.9m (Pengamatan Lapangan)</p>	<p>(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi $(1 \times 20) + 40\% = 28\text{m}^2$</p>	<p>Publik</p>
<p>Fasilitas Pendukung</p>	<p>Toilet Hall Room</p> 	<p>6 orang</p>	<p>1 Unit</p>	<p>28,5 m² (Ernesr Neufert, 1992, Data Ars Vol2. Erlangga : Jakarta)</p>	<p>(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi $(1 \times 28,5) + 20\% = 34.2\text{m}^2$</p>	<p>publik</p>


<p>Fasilitas Penunjang</p>	<p>Kolam Renang</p>	<p>10 orang</p>	<p>1 unit</p>	<p>Pengamatan Lapangan 7x16m (Ernesr Neufert, 1992, Data Ars Vol1. Erlangga : Jakarta)</p>	<p>(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi $(1 \times (7 \times 16) + 30\% =$ 145.6m²</p>	<p>Semi privat</p>
<p>Fasilitas Penunjang</p>	<p>Ruang Kebugaran Area Gym</p> 	<p>15 Orang</p>	<p>1 Unit</p>	<p>8x 12m (Pengamatan Data)</p>	<p>(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi $(1 \times (96 + 9.6) + 20\% =$ 126.72m²</p>	<p>Publik</p>

<p>Fasilitas Utama</p>	<p>Ruang Terapi fisioterapi</p> 	<p>4 Orang</p>	<p>2 Unit</p>	<p>6x 6m (Pengamatan data)</p>	<p>(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (2x36)20% = 86,4m²</p>	<p>Semi Privat</p>
	<p>Ruang terapi wicara</p> 	<p>4 Orang</p>	<p>2 Unit</p>	<p>6x 6m (Pengamatan data)</p>	<p>(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (2x36)20% = 86,4m²</p>	<p>Semi Privat</p>

<p>Ruang terapi psikolog</p> 	<p>4 Orang</p>	<p>2 Unit</p>	<p>6x6 m (Pengamatan data)</p>	<p>(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (2x36)20% = 86,4 m²</p>	<p>Semi Privat</p>
<p>Area terapi aquatic</p> 	<p>4 Orang</p>	<p>1 Unit</p>	<p>5x 6m (Pengamatan Lapangan)</p>	<p>(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (1x30)20% = 36m²</p>	<p>Semi Privat</p>

<p>Ruang Loker</p> 		1 Unit	6x 4,15m (Pengamatan Lapangan)	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (1x24.9)20% = 29,88m²	Semi Privat
<p>Toilet terapi aquatic</p> 	6 Orang	1 Unit	28,5 m ² (Ernesr Neufert, 1992, Data Ars Vol2. Erlangga : Jakarta)	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (1x28,5)+20% = 34,2m²	Semi Privat
<p>Dressing Room</p> 	3 Orang	1 Unit	3,8x 2,5m (Pengamatan Lapangan)	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (1x9.5)+20% = 11,4m²	Semi Privat

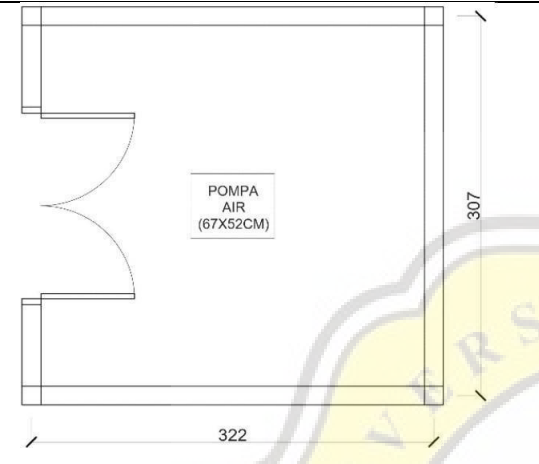
<p>Fasilitas Penunjang</p>	<p>Ruang Rapat</p> 	<p>20 Orang</p>	<p>2 Unit (1 Umum, untuk tamu, 1 khusus untuk Pengelola)</p>	<p>8x 6m (Pengamatan Data)</p>	<p>(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi $(2 \times 48) + 20\% = 115,2\text{m}^2$</p>	<p>Semi Privat</p>
<p>Fasilitas penunjang</p>	<p>Lobi Kantor Pengelola</p> 	<p>1 Unit</p>	<p>1 Unit</p>	<p>5x 3m (analisa pribadi)</p>	<p>(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi $(1 \times 15) 20\% = 18\text{m}^2$</p>	<p>Semi Privat</p>
	<p>Area bagian Tamu</p> 	<p>5 Orang</p>	<p>1 Unit</p>	<p>4.5x 3m (Pengamatan Lapangan)</p>	<p>(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi $(1 \times 13.5) 20\% = 16,2\text{m}^2$</p>	<p>Semi Privat</p>


<p>Ruang Makan Karyawan</p> 	20 Orang	1 Unit	5.85x 6.35m (Analisa Pribadi)	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (1x36.83)20%= 44,19m²	Semi Privat
<p>Ruang Direktur</p>		1 Unit	10m ² (Data Metric Handbook)	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (1x10)30%= 13m²	Privat
<p>Ruang General Manager</p>		1 Unit	9m ² (Data Metric Handbook)	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (1x9)30%= 11,7m²	Privat, Beratap
<p>Ruang Sekretaris</p>		1 Unit	9m ² (Data Metric Handbook)	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (9x10)30%= 11,7m²	Privat

R. Divisi Front Office		1 Unit	16m ² (Data Metric Handbook)	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (1x16)30%= 20,8m²	Privat
R. Divisi Keuangan		1 Unit	16m ² (Data Metric Handbook)	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (1x16)30%= 20,8m²	Privat
R. Divisi Pelayanan		1 Unit	16m ² (Data Metric Handbook)	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (1x16)30%= 20,8m²	Privat
R. Divisi Food and Beverage		1 Unit	16m ² (Data Metric Handbook)	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (1x16)30%= 20,8m²	Privat
R. Arsip	3 Orang	4 Unit	2x3m (Pengamatan Lapangan)	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (4x6)30%= 31,2m²	Privat
Toilet	6 Orang	1 Unit	28,5 m ² (Ernesr Neufert, 1992, Data Ars Vol2.	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (1x28,5)+20%= 34,2m²	Privat

				Erlangga : Jakarta)		
Kebutuhan Servis	Dapur		1 Unit	180m ² (Data Metric Handbook)	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (1x180)+30%= 234m²	Privat
	Gudang Bahan Makanan		1 Unit	4x3m (Pengamatan Lapangan)	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (1x12)+20%= 14,4m²	Privat
	Cleanning Service		4 Unit	3x3m (Pengamatan Lapangan)	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (4x9)+20%= 46,8m²	Privat
	Laundry		1 Unit	4x3m (Pengamatan Lapangan)	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (1x12)+20%= 14,4m²	Privat
	Loading Dock		1 Unit	3,6 x 15m (Francis D.K. Ching)	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (1x54)+30%= 70,2 m²	Privat
	Gudang Barang		1 Unit	3x3m (Pengamatan Lapangan)	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (1x9)+20%= 10,8m²	Privat

	Toilet	6 Orang	1 Unit	28,5 m ² (Ernesr Neufert, 1992, Data Ars Vol2. Erlangga : Jakarta)	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (1x28,5)+20%= 34,2m²	Privat
Kebutuhan Servis	Ruang Perangkat PABX (Privat Automatic Branch Exchaenge) & MDF (Main Distribution Panel)		2 Unit	2x2 m (Pengamatan Lapangan)	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (2x4)+20%= 9,6m²	Privat
	R. Mekanikal Elektrikal		1 Unit	3x4 m (Pengamatan Lapangan)	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (1x12)+20%= 14,4m²	Privat
	Shaft Air		20ls	0,3x1m (Kusuma, 2020)	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (1x6)+20%= 7,2m²	Privat
	R. Pompa	3.3 kWh	1 Unit	3.22x3.07 m (Pengamatan Lapangan)	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (1x9.88)+20%= 11,85m²	Privat

					
Tandon Air	200m ³	1 Unit	10 m ² (Pengamatan Lapangan)	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (1x10)+20%= 12m²	Privat
Ruang IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah)		1 Unit	0.026 x luas lantai bangunan (m ²) (t:3 (juwana, 2005))	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (1x228,8)+20%= 274.56m²	Privat
Lift	1000kg	2 Unit	2,15x2,10 m ² (2 Unit x 3lt)	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (6 x4,515)+40%= 37,9 m²	Publik
Rumah Lift	1000 kg	2 Unit	2,10x3,65 (Katalog Pilar)	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (2x7,66)+40%= 21,4m²	Privat

	AC	150 refrigera- tion				
	Ruang Generator Genset	1000kVa	1 Unit	6,80x4,50 (Pengamatan Data)	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (1x30,6)+20%= 36,72m²	Privat
						
	Ruang Security		2 Unit	3x3 (Analisa pribadi)	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (2x9)+20%= 10,8m²	Privat
	Ruang CCTV		1 Unit	4x4 (Analisa pribadi)	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (1x16)+20%= 19,2m²	Privat
Total Luas Ruang Dalam					= 5712,81m²	
Ruang Parkir Luar	Parkir Khusus pengelola (Semi Privat)	15 Mobil	2,5x5,5=12,96	Data Arsitek Jilid 2 halaman 108	(Banyaknya Mobil x Luas Modul) + Sirkulasi	

					$(15 \times 12,96) + 100\% =$ 388.8 m²	
		30 Motor	$1,5 \times 0,75 = 1,12$	Data Arsitek Jilid 2 halaman 108	$(\text{Banyaknya Motor} \times$ $\text{Luas Modul}) + \text{Sirkulasi}$ $(30 \times 1.12) + 100\% =$ 67.2 m²	
	Parkir Pengunjung	43 mobil	$2,4 \times 5,4 = 12,96$	Data Arsitek Jilid 2 halaman 108	$(\text{Banyaknya Mobil} \times$ $\text{Luas Modul}) + \text{Sirkulasi}$ $43 \times 12,96 + 100\%$ 114.56 m²	
	Parkir pengunjung	65 motor	$1,5 \times 0,75 = 1,12$	Data Arsitek Jilid 2 halaman 108	$(\text{Banyaknya Motor} \times$ $\text{Luas Modul}) + \text{Sirkulasi}$ $(65 \times 1.12) =$ 145.6 m²	
Total Luas Ruang Luar					867,5 m²	

Lampiran 2 Analisis Potensi Kendala aspek Pengguna

No	ASPEK PENGGUNA					
	Persyaratan	Sosial	Usia & Jenis Kelamin	Budaya	Ekonomi	Perilaku & Psikologi
1	Kenyamanan	Memiliki ruang luar yang hijau dan asri sehingga aktivitas sosial sesama pengguna di ruang luar menjadi nyaman	Rentang usia pada pengguna cenderung dari orang dewasa sampai ke lansia			Pengguna memiliki keterbatasan fisik sehingga menimbulkan efek psikologis yang tergolong mudah Stress
2	Keselamatan		Keselamatan menjadi hal yang penting mengingat pengguna merupakan orang dewasa dan lansia yang memiliki keterbatasan fisik			Dikarenakan pengguna memiliki keterbatasan fisik sehingga perilakunya dalam aktivitas menjadi berbeda
3	Kesehatan			Belum adanya pemahaman mengenai pentingnya dilakukan		Kesehatan psikologi pengguna menjadi hal yang perlu

				rehabilitasi medik pada masyarakat		diprioritaskan untuk diperhatikan
4	Kemudahan			Budaya atau kebiasaan pengguna berbeda dengan orang dengan keadaan fisik yang sehat, sehingga perlu kemudahan yang lebih bagi pengguna dalam segala hal		Perilaku pengguna dapat dikatakan kurang mandiri, sehingga penggunaan fasilitas umum serta sirkulasi perlu kemudahan yang lebih
5	Bentuk	Perlu adanya suatu ruang terbuka yang dapat menaungi pengguna untuk berkumpul				
6	Kualitas Ruang	Diperlukan kualitas ruang luar yang baik seperti pohon peneduh saat terjadi aktivitas				Memerlukan pencahayaan ruang yang baik sehingga memudahkan perilaku

		outdoor pada pagi atau siang hari				pengguna dengan keterbatasan fisik Serta kualitas ruang dengan ketenangan yang baik untuk beristirahat
7	Dimensi ruang					Memiliki dimensi atau skala ruang yang dirasa lega sehingga tidak menimbulkan kesan bahwa pengguna seperti dikurung disebuah fasilitas rehabilitasi

No	Persyaratan	ASPEK TAPAK					
		Bentuk dan Luas	Topografi	Lingkungan Alami	Lingkungan Buatan	Orientasi	Posisi Tapak Terhadap Lingkungan
1	Kenyamanan	Memiliki tanah yang luas dengan vegetasi yang cukup untuk mendukung pemulihan pengguna	Memiliki kondisi tapak yang landai atau tidak berkontur sehingga memudahkan pergerakan pengguna		Belum adanya vegetasi yang rimbun dalam tapak, unsur vegetasi hanya merupakan rumput liar	Orientasi Tapak menghadap ke arah selatan sehingga tidak terpapar matahari barat	
2	Keselamatan		Tapak tidak berkontur sehingga mendukung keselamatan pengguna dengan keterbatasan fisik				
3	Kesehatan						Arus kendaraan pada jalan di depan

						tergolong tinggi sehingga dapat menimbulkan polusi kendaraan sampai ke dalam tapak
4	Kemudahan					<p>Terdapat fasilitas umum di sekitar tapak untuk menunjang fungsi bangunan dan pengguna bangunan</p> <p>Akses menuju tapak tergolong mudah dan terjangkau untuk dicapai</p>
5	Bentuk	Bentuk tapak cenderung sama dengan bangunan di sekitarnya				<p>Memiliki bentuk persegi panjang yang memanjang, dan bagian yang memanjang berada di</p>

							jalan Jenderal S.Parman
6	Kualitas Ruang			Mengoptimalkan lingkungan alami yang sudah ada untuk digunakan sebagai ruang luar dengan kualitas ruang yang baik			
7	Dimensi ruang	Tapak sudah memiliki luasan yang cukup untuk mewadahi fungsi dan kegiatan yang ada					

No	Persyaratan	ASPEK LINGKUNGAN LUAR TAPAK			
		Fisik Alami	Fisik Buatan	Bencana	Regulasi
1	Kenyamanan	Tidak terdapat vegetasi alami atau area hijau di sekitar tapak			
2	Keselamatan		Memiliki pencahayaan lampu yang tergolong gelap pada saat malam hari	Tidak memiliki resiko kebencanaan walaupun berada di daerah semarang atas yang memiliki kebencanaan seperti tanah longsor	
3	Kesehatan		Bangunan disekitar tapak merupakan bangunan dengan tinggi 2 – 4 lantai sehingga tidak menutupi cahaya matahari yang masuk kedalam tapak		
4	Kemudahan	Meiliki akses jalan yang baik dan kondisi dengan jalan yang baik dengan			

		perkerasan aspal			
5	Bentuk		Bentuk bangunan di sekitar tapak rata-rata adalah rumah warga dengan gaya sederhana		
6	Kualitas Ruang		Memiliki pengawaan atau hembusan angin yang cukup karena tapak berada di sebuah pertigaan dan bangunan di sekitar tapak juga hanya memiliki ketinggian rata-rata 1 sampai 3 lantai		
7	Dimensi ruang				Memiliki regulasi KDB sebesar 60% dan KLB sebesar 4,2

No	Persyaratan	ASPEK LINGKUNGAN MASYARAKAT			
		Sosial	Budaya	Ekonomi	Pendidikan
1	Kenyamanan		Masih awamnya pengobatan fisioterapi dan rehabilitasi medik sehingga dapat menimbulkan stigma yang kurang baik		
2	Keselamatan	Tidak memiliki pedestrian yang baik di lingkungan sekitar			
3	Kesehatan				Belum teredukasinya masyarakat sekitar akan pentingnya melakukan fisioterapi dan rehabilitasi medik pasca cedera ataupun sakit
4	Kemudahan				
5	Bentuk	Bentuk rumah warga di sekitar tapak cenderung		Bangunan di sekitar tapak memiliki bentuk yang relative	

		tertutup dengan pagar besar yang menutupi bagian dalam rumah sehingga dapat disimpulkan bahwa masyarakat sekitar cenderung tertutup		bagus sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat ekonomi masyarakat disekitar tapak tergolong masyarakat menengah ke atas	
6	Kualitas Ruang				
7	Dimensi ruang				

Lampiran 6 Analisis Masalah dengan Aspek Pengguna

No	Fungsi Bangunan dan Pengguna				Masalah
	Aspek Kenyamanan	Persyaratan	Potensi	Kendala	
1	Pandangan	Setiap ruangan yang akan dicapai oleh pengguna harus masuk dalam jangkauan pandang sehingga pengguna dapat mengetahui tujuan ruangnya	x	Keterbatasan fisik pengguna menjadi kendala yang mendasari persyaratan	Penataan ruang serta hubungan ruang antara fungsi ruang 1 dengan ruang lain yang berhubungan

		dengan jelas			
2	Pendengaran	Keheningan menjadi suatu hal yang penting di beberapa ruangan (R. rawat inap, R.terapi)	x	x	x
3	Penciuman	Tidak ada persyaratan khusus dalam aspek penciuman	x	x	x
4	Pernafasan	Ruang luar yang berfungsi sebagai berkumpul dan bersosialisasi pengguna perlu diperhatikan sirkulasi udaranya	Sirkulasi angin pada tapak dirasa cukup baik ,tidak ada hambatan dari bangunan sekitar	x	Menata penempatan ruang luar yang tidak terisolasi dalam tapak
No	Aspek Keselamatan	Fungsi Bangunan dan Pengguna			Masalah
		Persyaratan	Potensi	Kendala	
1	Kebakaran	Mempunyai sirkulasi ramp vertical di beberapa titik penting apabila	x	Pemakaian ramp di banyak titik dapat memakan banyak tempat	Pengaturan tata ruang dan sirkulasi vertikal

		terjadi kebakaran sehingga lift mati			
2	Tindakan kriminal			Pengguna dengan keterbatasan fisik rentan menjadi sasaran kejahatan	
3	Kebutuhan khusus	Dibutuhkan standart ukuran khusus bagi pengguna dengan keterbatasan fisik di fasilitas umum seperti (toilet, kantin dll)	x	x	Perancangan ruangan memperhatikan perilaku dan bagai mana pergerakan pengguna dengan keterbatasan fisik
No	Aspek Kesehatan	Fungsi Bangunan dan Pengguna			Masalah
		Persyaratan	Potensi	Kendala	
1	Pernapasan	Harus ada sirkulasi penghawaan di setiap ruangan laur untuk menunjang kegiatas social pengguna	Pengguna kemungkinan tidak melakukan banyak pergerakan	x	x

2	Polusi	area tapak harus bersih dari kontaminasi polusi	x	x	x
3	Kelembaban	Memiliki tingkat kelembaban yang ideal untuk ruangan yang memiliki penghawaan alami	Kawasan tapak tidak memiliki kelembaban yang tinggi sehingga cocok untuk ruangan yang memiliki penghawaan alami	x	x
No	Aspek Kemudahan	Fungsi Bangunan dan Pengguna			Masalah
		Persyaratan	Potensi	Kendala	
1	Pergerakan Pejalan kaki	Jarak antara ruangan satu dengan ruangan lain yang memiliki fasilitas sejenis harus berdekatan	x	Pengguna dengan keterbatasan fisik menjadi sulit untuk melakukan pergerakan dari ruangan satu ke ruangan lain	Penataan ruangan dan sirkulasi ruangan yang efisien bagi pergerakan pengguna
2	Pergerakan kendaraan	Memiliki area drop off yang rata dengan	x	x	x

		lobi atau memiliki ramp			
--	--	-------------------------	--	--	--

Lampiran 7 Analisis Masalah dengan Tapak

No	Fungsi Bangunan dan Tapak				Masalah
	Aspek Kenyamanan	Persyaratan	Potensi	Kendala	
1	Pandangan	x	x		
2	Pendengaran	Dibutuhkan suara yang hening pada ruangan rawat inap dan terapi	x	Kondisi arus lalu lintas di sekitar tapak tergolong ramai sehingga menimbulkan kebisingan	Peletakan zoning yang membutuhkan ketenangan dan penggunaab material yang mampu meredam kebisingan
3	Penciuman	meminimalisir polusi penciuman seperti asap kendaraan	x	Arus lalu lintas yang ramai pada jalan di sekitar tapak	Cara meminimalisir polusi arus lalu lintas kedalam tapak
4	Pernafasan	Kehtuhan sirkulasi yang baik untuk ruang luar yang digunakan untuk aktivitas social pengguna	Sirkulasi angin pada tapak dirasa cukup baik ,tidak ada hambatan dari bangunan sekitar	Vegetasi tapak yang minim di dalam tapak	Tata ruang luar yang tidak mendapatkan vegetasi yang baik untuk kegiatan social membuat tidak nyaman pengguna

No	Aspek Keselamatan	Fungsi Bangunan dan Tapak			Masalah
		Persyaratan	Potensi	Kendala	
1	Kebakaran	Mmenyediakan jalur evakuasi untuk mobil pemadaman kebakaran	Tapak memiliki 2 akses jalan sehingga memudahkan akses mobil pemadam kebakaran apabila terjadi kebakaran	x	x
2	Tindakan kriminal	x	Keadaan sekitar tapak yang telah padat penduduk dapat meminimalisir tindakan kriminal	x	x
3	Kebutuhan khusus	Dengan keterbatasan fisik pengguna maka keadaan tapak diharuskan landai	x	x	x

No	Aspek Kesehatan	Fungsi Bangunan dan Tapak			Masalah
		Persyaratan	Potensi	Kendala	
1	Pernapasan	Dibutuhkan sirkulasi yang dapat masuk dari bagian luar tapak sampai kedalam tapak	Tidak banyak bangunan penghalang sehingga sirkulasi angin dirasa cukup baik	x	Penataan massa bangunan supaya sirkulasi angin dapat masuk ke semua daerah tapak
2	Polusi	area tapak harus bersih dari kontaminasi polusi	x	x	x
3	Kelembaban	Memiliki tingkat kelembaban yang ideal untuk ruangan yang memiliki penghawaan alami	Kawasan tapak tidak memiliki kelembaban yang tinggi sehingga cocok untuk ruangan yang memiliki penghawaan alami	x	x
No	Aspek Kemudahan	Fungsi Bangunan dan Tapak			Masalah
		Persyaratan	Potensi	Kendala	
1	Pergerakan Pejalan kaki	Jalur untuk pejalan kaki	x	Tapak memiliki	Penataan ruangan dann

		harus landau dan tidak memiliki elevasi kecuali menggunakan ramp		kontur	sirkulasi ruangan yang efisien bagi pergerakan pengguna
2	Pergerakan kendaraan	Memiliki area drop off yang rata dengan lobi atau memiliki ramp	x	x	x

Lampiran 8 Analisis Masalah dengan Lingkungan Sekitar

No	Fungsi Bangunan dan Lingkungan Luar Tapak				Masalah
	Aspek Kenyamanan	Persyaratan	Potensi	Kendala	
1	Pandangan	x	x		
2	Pendengaran	Dibutuhkan suara yang hening pada ruangan rawat inap dan terapi	x	Kondisi arus lalu lintas di sekitar tapak tergolong ramai sehingga menimbulkan kebisingan	Peletakan zoning yang membutuhkan ketenangan
3	Penciuman	meminimalisir polusi penciuman seperti asap kendaraan dan sampah	Keadaan lingkungan sekitar tergolong bersih	x	x

4	Pernafasan	Kebutuhan sirkulasi yang baik untuk ruang luar yang digunakan untuk aktivitas social pengguna	Sirkulasi angin lingkungan sekitar tidak terhambat oleh bangunan yang ada	Vegetasi dilingkungan luar tapak yang minim	Vegetasi luar tapak yang minim
No	Aspek Keselamatan	Fungsi Bangunan dan Lingkungan Luar Tapak			Masalah
		Persyaratan	Potensi	Kendala	
1	Kebakaran	Bangunan tidak boleh terlalu menempel pada lingkungan sekitar	Terdapat 2 akses jalan pada tapak yang memudahkan evakuasi langsung ke lingkungan luar	x	x
2	Tindakan kriminal	x	Keadaan lingkungan sekitar yang telah padat penduduk dapat meminimalisir tindakan kriminal	x	x
3	Kebutuhan khusus	Dengan keterbatasan	x	x	x

		fisik pengguna maka keadaan tapak diharuskan landai			
No	Aspek Kesehatan	Fungsi Bangunan dan Lingkungan Luar Tapak			Masalah
		Persyaratan	Potensi	Kendala	
1	Pernapasan	Dibutuhkan area hijau untuk ruang luar yang berfungsi untuk area bersosialisasi dan area pemulihab	x	Area vegetasi di dalam dan sekitar tapak minim	Melakukan perancangan vegetasi yang optimal untuk ruang luar
2	Polusi	area tapak harus bersih dari kontaminasi polusi	x	x	x
3	Kelembaban	Memiliki tingkat kelembaban yang ideal untuk ruangan yang memiliki	Kawasan tapak tidak memiliki kelembaban yang tinggi sehingga cocok untuk	x	x

		penghawaan alami	ruangan yang memiliki penghawaan alami		
No	Aspek Kemudahan	Fungsi Bangunan dan Lingkungan Luar Tapak			Masalah
		Persyaratan	Potensi	Kendala	
1	Pergerakan Pejalan kaki		x	Pedestrian di lingkungan sekitar belum baik untuk pejalan kaki	Menyulitkan pengguna yang menggunakan transportasi umum menuju ke bangunan dengan pedestrian yang tidak baik
2	Pergerakan kendaraan		Lingkungan sekitar memiliki perkerasan aspal yang baik	x	x

Lampiran 9 Analisis Masalah dengan Masyarakat

No	Fungsi Bangunan dan Masyarakat				Masalah
	Aspek Kenyamanan	Persyaratan	Potensi	Kendala	
1	Pandangan		Dapat menimbulkan rasa penasaran akan fungsi sebuah bangunan	x	Perancangan desain fasad yang mampu menarik masyarakat

2	Pendengaran	Dibutuhkan suara yang hening pada ruangan rawat inap dan terapi	Masyarakat sekitar merupakan masyarakat yang bertempat tinggal sehingga tidal menimbulkan kebisingan	x	
3	Penciuman	meminimalisir polusi penciuman seperti asap kendaraan dan sampah	Masyarakat sekitar tergolong bersih sehingga tidak ada polusi sampah	x	x
4	Pernafasan	x	Sirkulasi angin lingkungan sekitar tidak terhambat oleh bangunan yang ada	Polusi dari jalan raya yang memiliki arus lalu lintas yang ramai	x
No	Aspek Keselamatan	Fungsi Bangunan dan Masyarakat			Masalah
		Persyaratan	Potensi	Kendala	
1	Kebakaran		Terdapat 2 akses jalan pada tapak yang	x	x

			memudahkan evakuasi langsung ke lingkungan luar		
2	Tindakan kriminal	x	x	Tidak banyak orang yang berada diluar di malam hari karena lingkungan sekitar merupakan rumah warga	x
3	Kebutuhan khusus		x	x	x
No	Aspek Kesehatan	Fungsi Bangunan dan Masyarakat			Masalah
		Persyaratan	Potensi	Kendala	
1	Pernapasan		x	Masyarakat sekitar cenderung tidak memperhatikan penghijauan di lingkup rumah masing-masing	
2	Polusi	area tapak harus bersih dari kontaminasi polusi	x	Merupakan lingkungan padat masyarakat yang	x

No	Aspek Kemudahan	Fungsi Bangunan dan Masyarakat			Masalah
		Persyaratan	Potensi	Kendala	
1	Pergerakan Pejalan kaki	Jalur pedestrian yang layak bagi pejalan kaki	Jarang ditemui masyarakat yang berjalan di pedestrian	Pedestrian di lingkungan sekitar belum layak untuk pejalan kaki	x
2	Pergerakan kendaraan		x	Terdapat masyarakat sekitar yang bekerja dengan berjualan makanan berupa warung yang menempel pada tapak	x



5.56%

PLAGIARISM
APPROXIMATELY

Report #13687237

BAB 1 PENDAHULUAN Latar Belakang Seiring dengan berkembangnya jaman , segala aspek dalam kehidupan manusia juga ikut berkembang , contohnya adalah berkembangnya ilmu kesehatan dan otomotif , di Indonesia sendiri orang yang mengalami penyakit kronis terus meningkat , seperti penyakit stroke, kanker dan jantung. Penyakit-penyakit tersebut tentunya berdampak kepada aktivitas seseorang sehari-hari , orang tersebut mungkin akan mengalami kelumpuhan dan cacat fisik yang mengganggu aktivitasnya. Di lain sisi tidak sedikit juga orang yang mengalami kelumpuh atau cacat fisik akibat dari kecelakaan lalu lintas , bahkan dari tahun ke tahun jumlah kecelakaan di Indonesia sendiri terus bertambah. Hal ini tidak lain karena salah satunya faktornya adalah semakin banyaknya pengguna kendaraan bermotor di Indonesia. Semarang sebagai ibukota provinsi Jawa Tengah memiliki tingkat kepadatan kendaraan yang tinggi , tingginya volume kendaraan diiringi juga oleh tingginya jumlah kecelakaan lalu lintas . tercatat pada tahun 2019 terdapat 1365 jumlah kecelakaan